

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami tantangan perlindungan hukum yang dihadapi guru Indonesia saat ini dan saat menjalankan tugas pendisiplinan siswa, serta merumuskan solusi kebijakan masa depan. Latar belakangnya adalah maraknya kasus guru yang dikriminalisasi meski bertindak dalam kewenangan pedagogis, akibat ketidakseimbangan antara perlindungan anak dan perlindungan guru. Penelitian menggunakan metode analisis dokumen hukum dengan mempelajari peraturan perundang-undangan, kasus-kasus aktual, dan teori perlindungan hukum. Data diperoleh dari studi literatur sumber hukum primer dan sekunder. Hasil Penelitian ditemukan tiga masalah utama yaitu ketidakjelasan batas antara pendisiplinan wajar dan kekerasan dalam peraturan, minimnya mekanisme mediasi di sekolah sebelum kasus dilaporkan ke polisi, dan rendahnya pemahaman masyarakat tentang kewenangan guru. Simpulan yang didapat yaitu diperlukan reformasi kebijakan holistik berupa pedoman operasional yang jelas membedakan disiplin wajar dan kekerasan, pembentukan komite mediasi di setiap sekolah untuk menyelesaikan konflik secara kekeluargaan, serta pelatihan kecerdasan emosional bagi guru dan edukasi publik tentang peran guru. Langkah ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan melindungi martabat guru serta siswa.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Guru, Lingkungan Pendidikan